

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efek dari beberapa faktor yang menentukan tingkat *effective tax rate* (ETR) yaitu hubungan istimewa yang dalam hal ini menggunakan utang pihak afiliasi, *modal intensity*, dan *profitability* dengan menggunakan *firm size* sebagai variabel moderasi. Pendekatan dilakukan dengan menggunakan data panel dari 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2017 – 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan *firm size* tidak memiliki peran dalam mengubah atau mempengaruhi dampak transaksi hubungan istimewa terhadap *effective tax rate*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *firm size* mampu memoderasi secara negatif pada pengaruh *profitability* terhadap *effective tax rate* serta *firm size* mampu memoderasi secara negatif pada pengaruh *modal intensity* terhadap *effective tax rate*.

Peneliti meyakini bahwa temuan ini akan berguna bagi perusahaan dalam keputusan investasi dan lokasi mereka di negara-negara ini, dan bagi pemerintah ketika menyusun kebijakan fiskal. Menurut pendapat kami, penelitian ini merupakan kontribusi penting untuk literatur karena mencakup variabel baru, baik yang terkait dengan bisnis dan lembaga, yang belum dipertimbangkan bersama dalam studi sebelumnya tentang determinan *effective tax rate*.

Keywords: *Transaksi Hubungan Istimewa, Modal Intensity, Profitability, Effective Tax Rate*